ABSTRAK

Peres Amping Kadembo. 44303033.Pengaruh dibentuknya ASEAN *Security Community* (ASC) terhadap proses penyelesaian konflik di Filipina Selatan. Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Juli 2008.

Pembentukan ASEAN *Security Community* (ASC) mencoba untuk menghilangkan segala kritikan terhadap ASEAN yang dianggap anti terhadap permasalahan keamanan dan politik. ASC juga menandai babak baru ASEAN untuk menjadi sebuah organisasi yang lebih formal dan mengikat anggotanya. Dengan dibentuknya ASC, diharapkan segala masalah keamanan dan politik yang terjadi di antara dan di dalam negara anggota dapat diselesaikan dalam satu payung ASEAN. Termasuk masalah konflik di Filipina Selatan yang belum dapat diselesaikan. Diharapkan melalui ASC, dengan segala program dalam *Plan Of Action,* dapat ikut serta dalam proses penyelesaian konflik ini.

Dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah studi kepustakaan (*library research)* yang berbentuk pengusahaan bahan-bahan yang berhubungan dengan bahasan dan penulisan rancangan penelitian ini melalui serangkaian penelitian atas data-data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh melalui buku-buku, jurnal, tulisan ilmiah, surat kabar, serta sumber-sumber informasi lainnya termasuk data internet yang dapat dipertanggungjawabkan.

Ada beberapa teori yang digunakan sebagai landasan berpikir dalam penelitian ini. Mulai dari konsep hubungan internasional, organisasi internasional dan tentunya konsep *Security Community* itu sendiri. Hipotesis penelitian ini adalah :"Jika program *ASEAN Security Community* (ASC), yaitu *conflict resolution dan post-conflict peace building,* dapat dilaksanakan, maka konflik di Filipina Selatan dapat terselesaikan"

Melalui serangkaian penelitian atas data-data sekunder dan hasil analisi peneliti, maka penelitian ini sampai pada pernyataan :"ASEAN *Security Community* (ASC), dapat menyelesaikan konflik di Filipina Selatan jika program ASC yaitu, *conflict resolution dan post-conflict peace building* dapat dilaksanakan di Filipina Selatan."

Kata kunci: ASEAN *Security Community* (ASC), konflik di Filipina Selatan.

ABSTRACT

Peres Amping Kadembo.* 44303033. *The influence of the ASEAN Security Community (ASC) towards the process of the conflict resolution in South Philippines. Department of International Relation, Faculty of Social and Political Sciences, Indonesian Computer University, Bandung, July 2008.

The formation ASEAN Security Community (ASC) tried to eliminate all criticism against ASEAN that was considered anti towards the problem of security and politics. ASC also marked the new ASEAN round to become a more formal and binding organization to his members. By the formed of ASC, there's a hope that all the problems of the security and politics that happened among and in the member countries could be completed in ASEAN. Including the conflict in South Philippines that still could not be resolved. Expected to go through ASC, with all the programs in Plan of Action, this conflict can find the solution.

In this research the method that was used was the study of the bibliography (library research) that had the shape of the exploitation of materials that were connected with the discussion and the writing of this research plan through a series of research on the secondary data. This secondary data was received through books, the journal, the scientific article, the newspaper, as well as sources of other information including the internet data that could be accounted for.

There were several theories that were used as the school of thought in this research. Starting from the international relation's concept, international organization, and the Security Community concept itself. This research hypothesis was: "If the program of ASEAN Security Community (ASC), that is conflict resolution and post-conflict peace building, could be carried out, then the conflict in South Philippines could be solved"

Through a series of research on the secondary data and results of the analysis of the researcher, then this research comes to the statement of :"ASEAN Security Community (ASC), could solved the conflict in South Philippines if the ASC program which is, conflict resolution and post-conflict peace building could be carried out.

Keywords: ASEAN Security Community (ASC), South Philippines Conflict.

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan atas segala kasih karunia, limpahan Roh Kudus dan berkat-Nya sehingga peneliti dapat senantiasa memperoleh semangat, kekuatan dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul, "Pengaruh dibentuknya ASEAN *Security Community* (ASC) terhadap Proses Penyelesaian Konflik di Filipina Selatan".

Kepada kedua orang tua, Pdt. Julius Amping, M.Th, dan Pdt. Jenny Kadembo, S.Th, yang selama ini telah menjadi orang tua dan sahabat yang baik. Kasih sayang, cinta, semangat, doa, kehidupan keluarga yang harmonis, demokrasi dan kebebasan yang bertanggung jawab, dan yang paling utama lingkungan yang penuh dengan ketaatan dan penyerahan diri pada Tuhan adalah penopang bagi peneliti dalam menjalani kehidupan. Penulis berjanji akan berusaha sekuat tenaga untuk membalas semuanya meskipun penulis juga menyadari bahwa kalian tidak menuntut atau bahkan mengharapkan balasan. Penulis juga menyadari, adalah hal yang sangat mustahil untuk membalas semua yang telah peneliti dapatkan selama ini dari kedua orang tua. Andang, adik yang baik, cerdas dan penuh perhatian, semoga cita-citamu dapat kau wujudkan. Selalu ingat pesan kedua orang tua kita, bahwa Tuhan berada di atas segala-galanya. Tanpa bimbingan dan tuntunan tangan Tuhan, segala usaha dan kemampuan kita akan menjadi sia-sia. Kepada Jeni S. Lolo Allo, kesabaran, cinta kasih, dan kesetiaan yang tiada tara telah kau berikan. Ketika jari-jari ini mulai lelah untuk mengetik, mata ini terasa berat untuk membaca, dan otak ini mulai letih untuk berpikir, kau terus memberikan semangat dan harapan. Terima kasih atas semuanya.

Peneliti menyadari dengan sepenuhnya, bahwa, dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan, baik dalam segi penulisan dan pembahasan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis menerima segala saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak dalam segi spiritual, moral dan material. Oleh karena itu, penulis dengan sepenuh hati dan dengan segala hormat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. J.M. Papasi selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Komputer Indonesia, yang telah memberikan banyak kemudahan bagi peneliti untuk mendapatkan surat-surat rekomendasi penelitian yang berguna bagi penelitian ini.
2. Bapak Andrias Darmayadi, S.IP, M.Si selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional yang telah banyak memberikan pengetahuan dan membuka wawasan peneliti dalam mendalami ilmu hubungan internasional.
3. Ibu Yesi Marince, S.IP, selaku dosen pembimbing yang terus memberikan bimbingan, arahan dan tuntunan kepada Peneliti selama proses penulisan skripsi ini.
4. Ibu DR. Hj. Aelina Surya, Bapak Budi Mulyana, S.IP , dan Ibu Dewi Triwahyuni, S.IP, M.Si, selaku staf dosen tetap di Program Studi Hubungan Internasional. Terima kasih atas semua bimbingan, pengetahuan, dan ilmu-ilmu yang telah diberikan selama ini kepada Peneliti. Terima kasih juga telah menjadi dosen, teman, dan orang tua bagi kami, seluruh mahasiswa Hubungan Internasional.
5. Bu Dini, Bu Maria, Pak T. May Rudi, Pak Ade Priangani, Pak Indra, Pak Taryana S. Bu Koesharyatin, Bu Nuri, Pak Jonathan, Bu Rina, Bu Retno, Pak Sony, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada peneliti.
6. Tidak lupa juga terima kasih kepada Mr. Samuel Robert McAllistair yang telah memberikan banyak bantuan dan bimbingan selama ini kepada peneliti terutama pada saat lomba debat. Tanpa bimbingan anda, kami tidak akan mendapatkan prestasi apapun.

7. Dwi Endah Susanti, S.E (Teh Uwi), selaku Sekretariat Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, UNIKOM. Terima kasih atas kerjasama dan berbagai bantuan dalam hal administrasi pada peneliti.
8. Sahabat-sahabat sewaktu SMA, Nino, Arif, Pampam, Hengky, Opink, Rani, Dion, Phocot, Putri, Widya, Vanya, Kevin, Pieter. Masa yang indah sahabat, tidak akan pernah terlupakan. Jiwa muda dan pemberontak kita yang meluap-luap sewaktu SMA, ternyata memberi dampak positif. Segala kenakalan yang bisa kita lakukan, sudah kita lakukan. Ternyata kenakalan-kenakalan itu memberikan banyak pengalaman dan mengajarkan tentang kehidupan dan bagaimana menjalaninya secara positif.
9. Sahabat-sahabatku, Budi, Diena dan Kemas, Risal, Eyga, Nando, Hestu, Uchon, Ucok, Tachi, Efril, Senny, Yanti, terima kasih atas segalanya kawan. Persahabatan yang telah kalian berikan, akan selalu terpatri di hati ini.
10. Teman-teman yang lulus tahun ini, sebuah pengalaman yang menyenangkan menyusun skripsi bersama-sama kalian. Sukses terus dan jangan saling melupakan.
11. Teman-teman HI angkatan 2002 Agung, Topan, Royke, Dika, Rosan, Alif, Kobra.
12. Toar, Florentina, Vya, Desi, Nia, Iwan Setiawan, Iwan Raharjo, Awuy, Kupang, Ano, Joao, Celso, Chandra, dan semua teman-teman HI angkatan 2003, suasana debat dan diskusi kita di kelas akan selalu terkenang.
13. Teman-teman dari Program Studi yang lain, Mey, Melya (Sastra Inggris), Isabel (Ekonomi).
14. Teman 2004-2007, belajar dan berteman dengan kalian telah mengajarkan banyak hal kepada peneliti.
15. Teman-teman di Forum Komunikasi Mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional se-Indonesia (FKMHII), Galih, Aci, Mo, Makky, Lili, Henry, Baskoro (UNPAD), Ina, Rean, Hanan, Bebek (UNPAR), Yusep, Ami, Anti (UNJANI), Haris, Deva, Rangga (Moestopo), Mia (Paramadina), Willy (UI), Ares (UNAS), Hans (Jayabaya), Fikri (UPN Jakarta), Shalay (Al-Azhar),

Abduh, Taufik (UNMUL), Yosie (UNAIR), Yosie, Iqbal, Bram (UGM), Lee (UPN Jogja), Andi, Yusra, dan teman-teman di UMY. Penulis akan sangat merindukan semua suasana dan atmosfer pertemuan-pertemuan nasional kita. Suasana tegang ruangan sidang forum, dan diskusi-diskusi kita.

16. Para pustakawan di CSIS yang telah banyak membantu, bukan hanya peneliti seorang, tetapi juga mahasiswa-mahasiswa se-Indonesia yang melakukan penelitian di CSIS.
17. Serta semua pihak yang telah membantu kelancaran pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa akan memberikan upah yang jauh lebih baik. Terima Kasih.

Bandung, 2008

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....**i**

ABSTRACT.....***ii***

KATA PENGANTAR.....**iii**

DAFTAR ISI.....**vii**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitan..... 1

1.2 Identifikasi Masalah..... 12

1.3 Pembatasan Masalah..... 13

1.4 Perumusan Masalah..... 13

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 13

1.5.1.Tujuan Penelitian..... 13

1.5.2.Kegunaan Teoritis..... 14

1.5.3.Kegunaan Praktis..... 14

1.6 Kerangka Pemikiran..... 14

1.6.1.Hipotesis..... 25

1.6.2.Definisi Operasional..... 26

1.6.3.Sistematika Penelitian..... 27

1.7 Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data..... 28

1.7.1 Metode Penelitian..... 28

1.7.2.Teknik Pengumpulan Data..... 28

1.8 Tempat dan Lama Waktu Penelitian..... 28

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 30

2.1 Hubungan Internasional sebagai Sebuah Disiplin Ilmu.....30

2.2 Organisasi Internasional.....33

2.3 Konsep Regionalisme..... 38

2.4 *Security Community*..... 41

2.4.1 *Security*..... 45

2.4.2 Komunitas..... 45
2.4.3 *Security Communit*y: sebuah konsep keamanan non tradisional 47
2.5 Konflik..... 50
2.5.1 Teori Konflik Sosial Yang Berlarut-larut..... 54
2.6 Konsep Pengaruh..... 56

BAB III OBJEK PENELITIAN..... 59
3.1 ASEAN *Charter*..... 59
3.1.1 Garis Besar Isi ASEAN Charter..... 61
3.2 ASEAN *Security Community*..... 65
3.2.1 ASEAN *Security Community Plan Of Action* (ASC-POA)..... 71
3.3 Filipina Selatan..... 76
3.3.1 Peta Konflik di Filipina Selatan..... 77
3.3.1.1. Latar Belakang Konflik di Filipina Selatan..... 77
3.3.1.2. Melawan Penguasa Spanyol..... 80
3.3.1.3. Melawan Amerika Serikat..... 82
3.3.1.4. Melawan Pemerintah Filipina..... 84
3.4 Pihak Yang Terlibat..... 86
3.4.1 *Moro National Liberation Front* (MNLF)..... 86
3.4.2 *Moro Islamic Liberation Front* (MILF)..... 87
3.4.3 Abu Sayyaf..... 88
3.5 *Moro Islamic Liberation Front* (MILF): pihak yang bersengketa..... 90

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN..... 96
4.1 Usaha Filipina dalam menyelesaikan konflik di Filipina Selatan
Sebelum dikeluarkannya *ASEAN Charter* (2007) 96
4.1.1. Pemerintahan Marcos (Desember 1965-Februari 1986) 96
4.1.2. Pemerintahan Aquino (Februari 1986-Juni 1992)..... 97
4.1.3. Pemerintahan Ramos (Juni 1992- Juni 1998)..... 97

4.1.4. Pemerintahan Estrada (Juni 1998-Januari 2001)..... 101

4.1.5. Pemerintahan Macapagal Arroyo (Januari 2001-sekarang)..... 102

4.2. Kendala apa saja yang akan dihadapi oleh ASC dalam menjalankan Rencana Aksinya di Filipina Selatan..... 109

4.3 Rencana Aksi dan Prediksi Penyelesaian Konflik di Filipina Selatan..... 113

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 118

5.1. Kesimpulan..... 118

5.2. Saran..... 122

DAFTAR PUSTAKA..... 124